

Religiosity among muslims: a scale development and validation study / Nor Diana Mohd Mahudin, Noraini Mohd Noor, Mariam Adawiah Dzulkifli, Nazariah Shari'e Janon

Nor Diana Mohd Mahudin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20441368&lokasi=lokal>

Abstrak

While religiosity as a field of inquiry has been gaining research interest in recent years, a central issue about its conceptualisation, measurement, and relationships with work outcomes remains unresolved. The aims of this paper are: (1) to introduce a new scale designed to measure religiosity among Muslims, based on an Islamic perspective that centres on the bodily action or human activity (islam), the mind or understanding of God (iman), and the spirit or actualisation of virtue and goodness (ihsan); and (2) to demonstrate how religiosity relates to various work outcomes. We followed a rigorous multi-steps scale development procedure using four empirical studies involving 703 participants. The final scale yielded one factor with 10 underlying items. Our results showed that religiosity was positively correlated with job satisfaction, positive work behaviour, workplace integrity, and organisational commitment, but negatively correlated with antagonistic work behaviour. This new scale also showed incremental validity over an existing Muslim attitude scale in predicting organisational commitment and integrity. Overall, this new scale demonstrates good psychometric properties and is a promising tool for the measurement of religiosity among Muslims in organisational settings.

Meski belakangan ini relijiusitas telah mendapatkan perhatian riset-riset, masalah fundamental tentang konseptualisasi, pengukuran, dan hubungan dengan kinerja individu dalam organisasi masih belum terpecahkan. Tujuan dari artikel ini adalah: (1) memperkenalkan skala baru yang disusun untuk mengukur relijiusitas pada Muslim dimana ini didasari oleh perspektif Islam yang berpusat pada perilaku atau aktivitas manusia (Islam), benak atau pemahaman akan Tuhan (Iman), dan semangat aktualisasi nilai-nilai dan kebaikan (Ihsan); dan (2) menunjukkan bagaimana relijiusitas bisa berhubungan dengan berbagai kinerja kerja individu. Kami melakukan pengembangan skala lewat beberapa tahapan ketat menggunakan empat studi empiris dengan 703 partisipan. Skala akhir terdiri atas satu factor dengan 10 aitem. Hasil juga menunjukkan bahwa relijiusitas berkorelasi positif dengan kepuasan kerja, perilaku kerja positif, integritas kerja, dan komitmen organisasi, serta berkorelasi negatif dengan perilaku kerja antagonistik. Secara umum, skala baru ini menunjukkan properti psikometrik yang baik dan bisa menjadi instrumen menjanjikan untuk mengukur relijiusitas Muslim di lingkungan organisasi.